



## **Pelatihan Manajemen Pariwisata di BUMDES Bermi Indah dalam Rangka Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia**

**Gede Krisnabudi<sup>1</sup>, Diana Sulianti K. Tobing<sup>2</sup>, Handriyono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kota Jember, Indonesia.

<sup>1</sup>ngkrishnabudi@unej.ac.id

<sup>2</sup>diana.tobing@unej.ac.id

<sup>3</sup>handriyonofeb@unej.ac.id

### **Article Info**

Received: 26 April 2024

Revised: 22 Mei 2024

Accepted: 22 Mei 2024

**Abstrak:** Pelatihan manajemen pariwisata di BUMDes Bermi Ecopark Kota Lumajang, dapat membantu para karyawan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan berbagai aspek yang berkaitan dengan destinasi wisata. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang fungsi-fungsi dan strategi bisnis, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta pemeliharaan dan pengembangan fasilitas. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk pelatihan bagi karyawan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan mendukung konsep konservasi alam, juga akan memperkuat Bermi Ecopark dalam memenuhi harapan wisatawan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap tujuan organisasi. Dampak pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya pelatihan, organisasi dapat memperkuat budaya kerja yang positif, seperti kerjasama tim, komunikasi terbuka, dan pembelajaran berkelanjutan.

**Keywords:** Pelatihan, Manajemen, Pariwisata, Sumber Daya Manusia

### **\*Corresponding Author:**

**Diana Sulianti K. Tobing**

**Jurusan Manajemen,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Jember, Kota

Jember, Indonesia

**Email:**

diana.tobing@unej.ac.id

**Abstract:** Tourism management training at BUMDes Bermi Ecopark, Lumajang City, can help employees in planning, coordinating, directing and controlling various aspects related to tourist destinations. This includes a better understanding of business functions and strategies, marketing management, financial management, and facility maintenance and development. Increasing human resource capacity, including training for employees in providing quality services and supporting the concept of nature conservation, will also strengthen Bermi Ecopark in meeting tourist expectations. This training aims to improve individual performance so that they can make a greater contribution to organizational goals. The impact of this community service is that with training, organizations can strengthen a positive work culture, such as teamwork, open communication, and continuous learning.

**Keywords:** Training, Management, Tourism, Human Resources

## **PENDAHULUAN**

Sektor Industri pariwisata merupakan salah satu industri potensial Indonesia dan sumber pendapatan devisa negara (Widodo, Dini, Fauzan, Asriny, and Safira, 2020). Desa wisata adalah salah satu bentuk pengembangan desa yang memanfaatkan potensi lokal, baik alam, budaya, maupun sosial, untuk menarik kunjungan wisatawan. Desa wisata tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang berbeda dan autentik, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan keberlanjutan desa. Selama satu dasawarsa terakhir, desa wisata di Indonesia telah menjadi tren tersendiri dalam pembangunan desa yang sejalan dengan visi pemerintah "membangun Indonesia dari pinggiran" sebagaimana tertuang dalam Nawacita. Visi tersebut memberikan kontribusi terhadap pelaksanaannya, yakni dengan konsep pembangunan di daerah, khususnya di desa wisata selama satu dasawarsa terakhir (Yunus and Nasution, 2022).

Menurut information yang dihimpun oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tercatat hingga tahun 2020, terdapat 1.831 desa wisata yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Desa wisata di Indonesia memiliki beragam tema dan karakteristik, seperti desa adat, desa budaya, desa alam, desa agro, desa iptek, desa jejaring bisnis, dan desa perkembangan tercepat. Contoh desa wisata terkenal di Indonesia meliputi desa Ubud di Bali, desa Madobak di Mentawai, desa Taman Sari di Banyuwangi, desa Pujon Kidul di Malang, desa Seigentung di Gunungkidul, dan desa Waturaka di Ende (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu provinsi yang aktif mengembangkan desa wisata adalah Jawa Timur. Menurut information Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2019 terdapat 1.664 desa/kelurahan yang berpotensi menjadi desa wisata di provinsi tersebut (Solichah, 2021). Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 1.175.000 orang, meningkat 8,51 persen dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 1.083.000 orang. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 67.720.000 orang, meningkat 7,07 persen dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 63.230.000 orang (Badan Pusat Statistik, 2020).

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki banyak desa wisata adalah Probolinggo. Menurut Kepala Disporaparbud Kabupaten Probolinggo Sugeng Wiyanto, saat ini di Kabupaten Probolinggo sudah ada sebanyak 29 desa wisata yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Probolinggo (Akbar, 2021). Salah satunya yakni Desa wisata Bermi Eco Park. Desa Wisata Bermi Ecopark merupakan salah satu desa wisata yang sedang diupayakan sebagai destinasi wisata yang menarik di Kabupaten Probolinggo. Terletak di tengah dataran tinggi di Desa Krucil, Kecamatan Bermi, Kabupaten Probolinggo, Bermi Ecopark menawarkan pengalaman wisata yang unik dan menarik bagi pengunjung. Bermi Ecopark memiliki luas sekitar 50.000meter persegi dan terletak di lereng pegunungan Argopuro. Keindahan alamnya yang asri dan suasana yang sejuk menjadikan Bermi Ecopark sebagai destinasi wisata yang diminati oleh banyak pengunjung setiap harinya (Mulyadi and Rahayu, 2022). Pembangunan Bermi Ecopark merupakan hasil jerih payah dari kepala desa dan jajaran perangkatnya yang berhasil meyakinkan tim Corporate Social Obligation (CSR) perusahaan swasta di Probolinggo untuk membangun destinasi pariwisata ini. Pembangunan infrastruktur wisata dilakukan oleh tim CSR, sementara pengelolaannya diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat. Dampak dari keberadaan Bermi Ecopark terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Bermi sangat signifikan. Sebelum adanya Bermi Ecopark, mata pencaharian utama masyarakat Bermi adalah sebagai petani sapi susu yang disetorkan ke KUD. Namun, dengan hadirnya Bermi Ecopark, lapangan pekerjaan baru terbuka, seperti peluang bagi pedagang kaki lima untuk menjual berbagai macam produknya. Meskipun demikian, peternakan sapi tetap menjadi mata pencaharian utama masyarakat sekitar, sehingga berjualan di sekitar Bermi Ecopark hanya sebagai pekerjaan sampingan (Noviantoro, Winarsih, and Khoiroh, 2021).

Sayangnya dalam upaya mewujudkan Bermi Ecopark sebagai destinasi wisata, tentunya menghadapi tantangan sekaligus memberikan kesempatan mengingat keberadaan destinasi wisata yang sudah populer terlebih dahulu disekitarnya, seperti Bromo di Kabupaten Probolinggo, Ijen di Kabupaten Bondowoso dan Banyuwangi, Tretes, Trawas dan Prigen di Kabupaten Pasuruan. Beberapa destinasi wisata tersebut sudah sangat populer di kalangan wisatawan sebelum adanya Bermi Ecopark. Keberadaan destinasi wisata yang sudah terkenal ini tentunya menjadi tantangan bagi Bermi Ecopark untuk menarik perhatian wisatawan (Mulyadi & Rahayu, 2022).

Selain hal tersebut salah satu kesempatan yang bisa dimanfaatkan oleh Bermi Ecopark adalah kemungkinan menjadi komplementer destinasi wisata lainnya yang ada di sekitarnya, Bermi Ecopark memiliki potensi untuk menjadi komplementer destinasi wisata lainnya di sekitarnya, mengingat perbedaan posisi pasar (situation) yang dimiliki setiap destinasi. Bermi Ecopark menonjolkan diri sebagai destinasi wisata edukasi dengan fokus pada konservasi alam dan lingkungan, serta menawarkan beragam fasilitas dan wahana yang menarik. Ini berbeda dengan destinasi lain seperti Bromo, Ijen, Tretes, Trawas, dan Prigen, yang menawarkan pengalaman alam dan budaya lokal. Untuk mencapai

status komplementer perlu peningkatan melalui kunjungan wisatawan mancanegara (Anggraini & Riyanto, 2017), Bermi Ecopark dapat merancang strategi kolaborasi dengan destinasi wisata sekitarnya, seperti paket wisata bersama, diskon khusus, atau acara bersama. Diperlukan juga promosi yang efektif, pemeliharaan kualitas produk dan layanan, serta konsistensi dalam menjalankan konsep konservasi alam dan lingkungan. Dengan demikian, Bermi Ecopark dapat memberikan nilai tambah dan variasi dalam pengalaman wisata konsumen sambil mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri pariwisata .

Dalam rangka memanfaatkan kesempatan menjadi komplementer destinasi wisata lainnya tentunya diperlukan dukungan yang kuat dari manajemen pariwisata serta sumber daya manusia yang memiliki kapasitas yang memadai. Pariwisata memiliki dampak yang signifikan pada banyak elemen yang berbeda termasuk pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya (Sukirman & Zulkarnaen, 2022). Peningkatan kapasitas manajemen pariwisata dalam BUMDes Bermi Ecopark dapat membantu para karyawan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan berbagai aspek yang berkaitan dengan destinasi wisata. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan strategi bisnis, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta pemeliharaan dan pengembangan fasilitas (Le Tellier et al., 2019). Seiring dengan hal tersebut, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk pelatihan bagi karyawan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan mendukung konsep konservasi alam (Sutrisna, 2021; Noerchoidah dkk. 2020) juga akan memperkuat Bermi Ecopark dalam memenuhi harapan wisatawan.

Dengan investasi dalam pengembangan kapasitas manajemen dan sumber daya manusia, Bermi Ecopark akan lebih mampu mengoptimalkan potensi mereka sebagai destinasi wisata edukasi yang unik, serta lebih efektif dalam menjalin kemitraan dengan destinasi wisata lainnya. Hal ini akan membantu Bermi Ecopark untuk menjadi bagian yang berharga dalam ekosistem pariwisata provincial dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara keseluruhan (Tobal-Cupul et al., 2022).

## **METODE KEGIATAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap perencanaan sampai pelaksanaan dan penyusunan laporan yaitu dimulai pada tanggal 18 Maret sampai dengan 25 Maret 2024 di Desa Wisata Bermi Eco Park tepatnya di Desa Krucil, Kecamatan Bermi, Kabupaten Probolinggo. Khalayak Sasaran adalah semua karyawan Wisata Bermi Eco Park, Kabupaten Lumajang. Mitra pengabdian dalam kegiatan ini adalah Kepala Krucil yang menaungi BUMDES Wisata Bermi.

Metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari metode sosialisasi dan metode pelatihan. Metode sosialisasi yaitu tim dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat membangun kesadaran dan pemahaman akan isu-isu yang relevan dengan masyarakat target. Targetnya peserta berpartisipasi aktif untuk mengetahui lebih dalam mengapa pelatihan manajemen penting bagi sumber daya manusia.

Sementara itu, metode pelatihan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Ini bisa termasuk pelatihan keterampilan teknis, seperti, pelatihan tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan penajaman posisi pasar (positioning), sebagai implementasi strategi bisnis BUMDes Bermi Indah Dusun Tengah, Bermi, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo. Pelatihan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang memungkinkan anggota masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat merasakan manfaatnya secara langsung dan mampu menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam menjalankan pekerjaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan kesepakatan yang dicapai pada tahap persiapan, selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 1 September sampai dengan Minggu, 03 September 2023. Di Dusun Gununglincing, Desa Sumpersari, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember,

Jawa Timur. Peserta yang hadir berkisar 20 orang yang merupakan pengurus dan karyawan BUMDes Bermi Indah Dusun Tengah, Bermi, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar didahului dengan melakukan kegiatan ramah-tamah di tempat pelaksanaan.

Penyuluhan ini dimulai dengan menyajikan materi konsep dasar strategi bisnis, visi, misi dan nilai organisasi yang dijadikan pedoman oleh pengurus dan karyawan di dalam berperilaku. Tim pelaksana pengabdian memberikan wawasan mendalam serta studi kasus yang relevan serta mudah dipahami oleh para pengurus dan karyawan BUMDes Bermi Indah. Dalam implementasinya, peserta aktif terlibat dalam sesi tanya jawab dan diskusi guna penerapan pengetahuan yang diperoleh pada situasi nyata.

Diskusi Bersama berjalan hangat, dimana para pengurus dan karyawan serta tim pelaksana BUMDes saling bertukar pikiran dan berbagai pengalaman merumuskan bersama langkah konkrit untuk menerapkan strategi bisnis dalam perencanaan fungsi bisnis Bermi Ecopark. Interaksi antara tim pelaksana dan peserta penyuluhan juga diarahkan untuk menciptakan ruang partisipatif yang memungkinkan para pengurus dan karyawan BUMDes terdorong untuk berkolaborasi dalam diskusi serta memahami pemahaman praktis terkait strategi bisnis.

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah peningkatan pemahaman pengurus BUMDes terhadap strategi bisnis sebagai landasan untuk merumuskan perencanaan fungsi bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan. Diharapkan dalam implementasinya materi strategi bisnis sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan fungsi bisnis dapat memberikan kesamaan pemahaman tentang visi, misi, kebijakan dan nilai yang menjadi pedoman perilaku Bersama.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes Bermi Indah Dusun Tengah, Bermi, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur maka dilakukan penyuluhan dengan topik "Penajaman posisi pasar (situating)". Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 1 September setelah istirahat dan penyampaian materi mengenai strategi bisnis sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan fungsi bisnis.

Materi penyuluhan dimulai pada pukul 13.00 dengan pengenalan konsep posisi pasar (situating) dalam strategi bisnis. Tim pelaksana memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penajaman posisi pasar dapat menjadi kunci keberhasilan dalam bersaing di pasar yang kompetitif. Dengan memahami karakteristik pasar lokal dan kebutuhan konsumen, pengurus BUMDes diarahkan untuk ikut serta dalam pelatihan mengidentifikasi bersama keunikan dan nilai tambah yang dapat ditawarkan oleh produk atau layanan mereka.

Selanjutnya, tim pelaksana juga menyajikan studi kasus yang relevan dan mudah dipahami sebagai contoh implementasi penajaman posisi pasar (situating) yang sukses dalam bisnis sejenis. Hal ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan wawasan kepada para pengurus BUMDes Bermi Indah untuk menerapkan hal yang serupa dalam implementasi usahanya. Tim pelaksana juga memberikan panduan praktis dalam menyusun perencanaan fungsi bisnis khususnya dalam penajaman pasar (situating) ke dalam strategi operasional bisnis BUMDes Bermi Indah.

Penyuluhan dilaksanakan dengan sangat interaktif, dimana penyampaian materi, pelatihan dan diskusi berjalan sangat hangat karena para peserta sangat aktif untuk berdiskusi bersama, berbagai pengalaman, pemikiran dan pertanyaan terkait dengan implementasi konsep penajaman posisi pasar (situating) dalam konteks usaha BUMDes Bermi Indah.

Dengan adanya penyuluhan berupa pelatihan dan diskusi tentang penajaman posisi pasar (situating) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes Bermi Indah dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Sebagai tindak lanjut, diharapkan pengurus dapat mengimplementasikan konsep yang telah dipelajari dalam perencanaan dan operasional sehari-hari BUMDes, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

Penyuluhan dimulai pada 08.00 WIB yang dihadiri oleh 20 orang peserta yang berasal dari pengurus BUMDes Bermi Indah, kegiatan ini berlangsung selama empat jam dan berakhir pada pukul 12.00. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi utama, yaitu diskusi, ceramah, dan pelatihan, yang dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada pengurus BUMDes Bermi Indah.

Dalam sesi diskusi, para peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai diskusi terkait isu krusial dalam pengadaan, pengembangan, dan kompensasi karyawan. Diskusi ini menjadi wadah bagi para pengurus BUMDes untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika bisnis yang dijalankan.

Sesi ceramah memberikan stage untuk tim pelaksana memberikan pemahaman konseptual dan teoritis terkait topik kunci dalam pengadaan, pengembangan, dan kompensasi karyawan. Dengan pemahaman ini, diharapkan pengurus BUMDes Bermi Indah dapat mengaplikasikan konsep tersebut secara ideal dalam konteks bisnis mereka.

Terakhir, diakhiri dengan Pelatihan yang dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada para peserta. Melalui simulasi dan studi kasus, pengurus BUMDes diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi bisnis nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan di BUMDes Bermi Indah, menciptakan pondasi yang kokoh untuk menyusun perencanaan fungsi bisnis yang berkelanjutan dan mampu bersaing di pasar.

Pada hari kedua, kegiatan terdiri dari diskusi dan ceramah, yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan. Diskusi melibatkan interaksi aktif antara peserta untuk mendiskusikan tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi dalam expositions penyusunan laporan keuangan. Ceramah disampaikan untuk memberikan wawasan teoritis dan praktis terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan aturan yang berlaku.

Sementara itu, pada hari ketiga dilakukan pelatihan yang merupakan bentuk pendekatan praktis, di mana peserta diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan dalam situasi nyata. Acara dilaksanakan dengan antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta, yang menunjukkan keseriusan mereka dalam Menyusun laporan keuangan bisnis.

Aktivitas selama melakukan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Bermi Indah dapat dilihat pada gambar-gambar berikut. Terlihat partisipasi peserta pada saat pemateri memberikan penjelasan dan pelatihan.



**Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan kepada Peserta**



**Gambar 2. Penyuluhan Tentang Strategi Bisnis Sebagai Pedoman Dalam Menyusun Perencanaan Fungsi-Fungsi Bisnis**



**Gambar 3. Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi BUMDes Bermi Indah dalam mengoptimalkan fungsi bisnisnya melalui penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Adanya pemahaman yang lebih baik atas informasi keuangan yang bersumber dari laporan keuangan, diharapkan pengurus BUMDes mampu mengelola keuangan dengan lebih efisien, meningkatkan profitabilitas bisnis, dan berkontribusi positif terhadap pembangunan BUMDes Bermi Indah.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan penuh rasa kekeluargaan berkat dukungan kerjasama yang baik antara pengurus BUMDes Bermi Indah Dusun Tengah, Bermi, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, dan tim pelaksana pengabdian masyarakat. Keterlibatan aktif serta antusiasme tinggi dari 20 peserta pelatihan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan dan tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setiap sesi pelaksanaan, seperti diskusi, ceramah, dan pelatihan, dijalankan dengan lancar dan interaktif, melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Para pengurus BUMDes Bermi Indah juga menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Hasil diskusi diperoleh saran bahwa pelatihan lanjutan agar karyawan bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangan khususnya, laporan biaya yang lebih rinci yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang memadai, utamanya yang terkait dengan manajemen keuangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah menjalin kerjasama, berpartisipasi, dan mendukung sehingga pengetahuan dan pelatihan dapat disebarluaskan kepada umat manusia. Pihak-pihak yang telah membantu yaitu Kepala Desa Krucil, Kabupaten Lumajang, pengurus BUMDes Bermi Indah, karyawan dan masyarakat yang turut pada kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2021, Oktober 25). Disporaparbud Berikan Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata. From probolinggokab.go.id: <https://probolinggokab.go.id/disporaparbud-berikan-pelatihan-pengelolaan-desa-wisata/>
- Anggraini, D., & Riyanto, R. (2017). Analisis Hubungan Komplementer Dan Kompetisi Antar Destinasi Pariwisata (Studi Kasus: 10 Destinasi Pariwisata Prioritas Di Indonesia). *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 12(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020, Desember 04). Statistik Pariwisata Provinsi Jawa Timur 2019. From jatim.bps.go.id: <https://jatim.bps.go.id/publication/2020/12/04/192b0019c078f96c1ec3d415/statistik-pariwisata-provinsi-jawa-timur-2019.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020, September 30). Statistik Pariwisata Provinsi Jawa Timur 2020. Retrieved November 08, 2023 from Selain menggagas hal tersebut sebagai implementasi kontribusi yang diberikan pemerintah untuk memajukan desa wisata. Pemerintah juga mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung pengembangan desa wisata, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun
- González, J. A., Cerezo-Acevedo, E., & Silva, R. (2022). An Assessment Of The Financial Feasibility Of An Otec Ecopark: A Case Study At Cozumel Island. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/Su14084654>
- Le Tellier, M., Berrah, L., Stutz, B., Audy, J. F., & Barnabé, S. (2019). Towards Sustainable Business Parks: A Literature Review And A Systemic Model. *Journal Of Cleaner Production*, 216. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.01.145>
- Mulyadi, A., & Rahayu, T. I. (2022). Pengembangan Potensi Desa Menuju Desa Wisata di Desa BERMI. *Pulic Service and Governance Journal*, Vol.03(1): 47-51.
- Noerchoidah, Purnaningrum, E., Fariana, R., & Subakir. (2020). Peningkatan Kualitas SDM Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *EKOBIS ABDIMAS*, 1(2), 125-130.
- Noviantoro, K. M., Winarsih, N., & Khoiroh, T. (2021). Evaluasi Potensi Wisata BERMI Eco Park (BEP) Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat . *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2(2): 294-300.
- Solichah, Z. (2021, Oktober 26). Pemkab Probolinggo tambah desa wisata. Retrieved November 08, 2023 from <https://jatim.antaranews.com/berita/539737/pemkab-probolinggo-tambah-desa-wisata>
- Sukirman, D., & Zulkarnaen, W. (2022). Manajemen Pariwisata Halal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1).
- Sutrisna, A., & Lestari, S.P. (2021). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Era Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 62-67.
- Tobal-Cupul, J. G., Garduño-Ruiz, E. P., Gorr-Pozzi, E., Olmedo-González, J., Martínez, E. D., Rosales, A., Navarro-Moreno, D. D., Benítez-Gallardo, J. E., García-Vega, F., Wang, M., Zamora-Castillo, S., Rodríguez-Cueto, Y., Rivera, G., García-Huante, A., Zertuche-

Krisnabudi, Tobing & Handriyono: *Pelatihan Manajemen Pariwisata...*

Widodo, E., Dini, S. K., Fauzan, A., Asriny, N. I., & Safira, M. C. (2020). Peningkatan Peran Kelompok Swadaya Masyarakat Terhadap Media Promosi Di Desa Wisata Dusun Mendiro. *JPKM(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol.26(2) : 69 .

Yunus, N. R., & Nasution, L. (2022). Optimalisasi Kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Penanggulangan Korupsi Dana Desa. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, Vol.9(3) : 1278.